

TUGAS AKHIR

Perancangan Chinese Art and Culture Center di Ketandan, D.I Yogyakarta



disusun oleh :

ERIKO SUARDI

61180277

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

Perancangan Chinese Art and Culture Center di Ketandan, D.I Yogyakarta

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur disusun oleh:

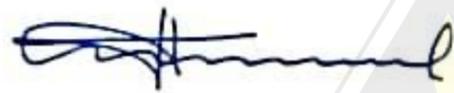
ERIKO SUARDI

61180277

Diperiksa di
Tanggal

: Yogyakarta
: 06 November 2024

Dosen Pembimbing 1



Ir. Henry Feriadi, M.Sc., Ph.D.

Dosen Pembimbing 2



Ir. Mahatmanto, M.T.

Mengetahui

Ketua Program Studi



Linda Octavia, S.T., M.T., IAI.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eriko Suardi
NIM : 61180277
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi/Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PERANCANGAN CHINESE ART AND CULTURE CENTER DI
KETANDAN, D.I YOGYAKARTA”**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 05 November 2024

Yang menyatakan



(ERIKO SUARDI)

NIM.61180277

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Chinese Art and Culture Center di Ketandan, D.I Yogyakarta
Nama Mahasiswa : **ERIKO SUARDI**
NIM : 61180277
Mata Kuliah : Tugas Akhir **Kode** : DA8888
Semester : Ganjil **Tahun** : 2024/2025
Program Studi : Arsitektur **Fakultas** : Fakultas Arsitektur dan Desain
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : **22 Oktober 2024**

Yogyakarta, 06 November 2024

Dosen Pembimbing 1



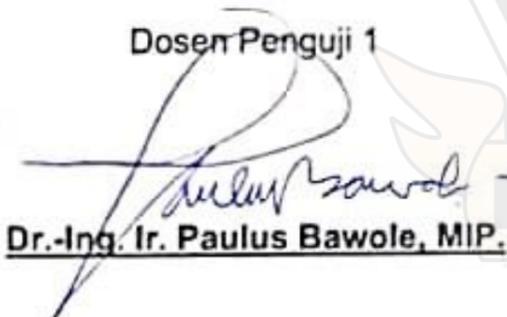
Ir. Henry Feriadi, M.Sc., Ph.D.

Dosen Pembimbing 2



Ir. Mahatmanto, M.T.

Dosen Penguji 1



Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.

Dosen Penguji 2



Linda Octavia, S.T., M.T.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

Perancangan Chinese Art and Culture Center di Ketandan, D.I Yogyakarta

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 06 Oktober 2024



METERAI
TEMPEL
AALX4373970907

Eriko Suardi

61180277

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan Rahmat-Nya sehingga berhasil menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “Perancangan Chinese Art and Culture Center di Ketandan, D.I Yogyakarta sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana dengan baik. Laporan Tugas Akhir ini berisi dari tahapan *Programming* hingga tahap Studio. Hasil tahapan *Programming* berupa grafis yang menjadi pedoman untuk masuk ke tahapan Studio. Hasil dari tahapan Studio berupa gambar 2D, 3D, animasi, maket studi, dan poster perancangan. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi sedari awal hingga akhir proses pengerjaan tugas akhir. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Budha, Dharma, dan Sangha serta para Dewa yang sudah memberikan kekuatan secara spiritual di waktu yang sangat tepat,
2. Papa, Mama yang selalu memberikan dukungan secara doa, moril dan materi kepada penulis,
3. Evita Suardi, Evelin Suardi, selaku saudara kandung penulis yang selalu memberikan dukungan doa dan motivasi kepada penulis,
4. Ir. Henry Feriadi, M.Sc., Ph.D. dan Ir. Mahatmanto, M.T. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam pengerjaan tugas akhir ini berupa masukan-masukan dan saran, serta diskusi,
5. Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP., Linda Octavia, S.T., M.T. selaku dosen penguji yang memberikan masukan dan saran untuk penulis,
6. Bapak/Ibu dosen arsitektur UKDW yang telah mengajar, membimbing dan memberikan banyak ilmu akademik maupun non akademik,
7. Mario, Jonathan, Gerry, Rian, Juan, Jacky, Lorens, Nova sebagai teman seperjuangan, yang ada disamping penulis dan sebagai penyemangat dalam melewati proses tugas akhir,
8. Teman dan keluarga Hoo Hap Hwee Lion Dance Troupe sebagai pendukung dan penyemangat,
9. Pacar penulis, Jasmine Azhari Findra Kendaga sebagai pendukung dan motivasi dari awal hingga saat ini,

Akhir kata, penulis mohon maaf apabila terdapat banyak kekurangan dan kesalahan disengaja maupun tidak disengaja dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, maka dari itu kritik dan saran yang positif sangat diterima agar lebih baik lagi kedepannya.

Yogyakarta, 06 Oktober 2024



Eriko Suardi 61180277

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i	Studi Preseden	8	Bab 5 Konsep Desain	28
Halaman Persetujuan	ii	Central Market Kuala Lumpur	8	Zonasi dan Sirkulasi	29
Lembar Pengesahan	iii	Baltic Station Market	9	Konsep Massa dan Material	30
Lembar Pernyataan Keaslian	iv	Pasar Seni Gabusan	10		
Kata Pengantar	v	Odunpazari Modern Art Museum	11	Daftar Pustaka	31
Daftar Isi	vi	Gua Maria Sendang Sono	12	Lampiran	32
Abstrak	vii	Kesimpulan Preseden	13		
		Kesimpulan Preseden	14		
Kerangka Berpikir	1				
Bab 1 Pendahuluan	2	Bab 3 Tinjauan Site	15		
Latar Belakang	3	Kriteria Pemilihan Site	16		
Fenomena	3	Profile Site	16		
Permasalahan	4	Land Use	16		
Pendekatan	4	Analisis site	17		
Bab 2 Studi Pustaka	5	Bab 4 Program Ruang	23		
Seni dan Budaya	6	Analisis Pengguna	24		
Konsep Chinese Art and Culture	6	Klasifikasi Pengguna	24		
Arsitektur Tionghoa	6	Pola Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	25		
Standar Ruang	6	Hubungan Ruang	27		
Neo – Vernakular	7				

ABSTRAK

Kampung Ketandan dan sekitar terdekatnya merupakan kawasan pecinan bersejarah yang ada di kota Yogyakarta dengan mayoritas penduduknya adalah etnis Tionghoa. Kota Yogyakarta sendiri yang merupakan kota multikultural yang memiliki ambisi dan potensi terhadap seni dan budaya dilihat dari banyaknya pendatang dari luar dengan masing – masing kegiatannya. Para pendatang ini tentu saja sangat berpengaruh dalam perkembangan seni dan budaya di kota Yogyakarta ini. Citra dan fungsi dari Kampung Ketandan ini perlahan hilang dan mulai ditinggalkan Rencana pembangunan Chinese Art and Cultural Center ini sebagai wadah untuk mengembalikan citra dari Kampung Ketandan juga mewadahi aktivitas seni dan budaya Cina. Memunculkan wadah kegiatan seni dan budaya di Kampung Ketandan diharapkan mampu mengembalikan citra dari Kampung Ketandan sehingga memiliki identitas dan fungsi kawasan dengan ciri khas arsitektur Tionghoa yang memiliki nilai sejarah dan pengalaman ruang yang tinggi dengan pendekatan arsitektur neo – vernakular. Pada perancangan Chinese Art and Cultural Center ini, perancang melakukan beberapa tindakan tahapan metode seperti dari identifikasi masalah lokasi, tema rancangan bangunan, pengumpulan data, melakukan analisa permasalahan dan data, konsep perancangan, gambar skematik, uji desain, dan hasil dari rancangan itu sendiri.

Kata Kunci : *Chinese Art and Cultural Center, Etnis Tionghoa, Pendekatan, Tindakan*

ABSTRACT

Kampung Ketandan and its surroundings is a historic Chinatown area in the city of Yogyakarta with the majority of the population being ethnic Chinese. The city of Yogyakarta itself is a multicultural city that has ambition and potential for arts and culture as seen from the large number of immigrants from outside with their respective activities. These immigrants are of course very influential in the development of art and culture in the city of Yogyakarta. The image and function of Kampung Ketandan is slowly being lost and is starting to be abandoned. The plan to build the Chinese Art and Cultural Center is as a forum to restore the image of Kampung Ketandan as well as accommodate Chinese arts and cultural activities. Creating a place for arts and cultural activities in Ketandan Village It is hoped that it will be able to restore the image of Kampung Ketandan so that it has the identity and function of the area with typical Chinese architectural characteristics that have historical value and a high spatial experience with a neo-vernacular architectural approach. In designing the Chinese Art and Cultural Center, the designer carry out several method steps such as identifying location problems, building design themes, data collection, analyzing problems and data, design concepts, schematic drawings, design tests, and the results of the design itself.

Keywords : *Chinese Art and Cultural Center, Etnis Tionghoa, Pendekatan, Tindakan*



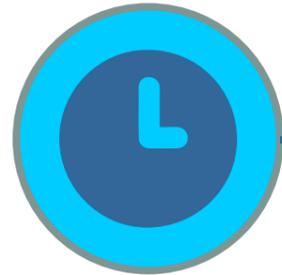
PROGRAMMING TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN CHINESE ART AND CULTURE
CENTER DI KAWASAN KETANDAN MALIOBORO
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

ERIKO SUARDI | 61180277

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

KERANGKA BERPIKIR



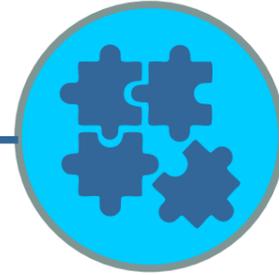
LATAR BELAKANG

Fenomena kultural di Kota Yogyakarta
Budaya di Kota Yogyakarta
Budaya Tionghoa dan Jawa di Kota Yogyakarta
Kawasan yang strategis untuk segi perekonomian dan kebudayaan.



FENOMENA

Potensi seni & budaya di Kota Yogyakarta
Potensi kawasan wisata di Ketandan, Malioboro



PERMASALAHAN

Pagelaran budaya tidak memiliki lokasi tetap
Kurangnya eksistensi bangunan untuk pagelaran budaya Tionghoa



TUJUAN + PENDEKATAN

Perancangan Chinese Art and Cultural Center sebagai wadah bagi masyarakat, turis, dan penggerak seni & budaya
Perancangan dengan pendekatan Neo-Vernakular



ANALISIS

Konteks site terpilih
Marking



TINJAUAN LOKASI

Kriteria pemilihan site
Profil site terpilih (lokasi dan kondisi eksisting)



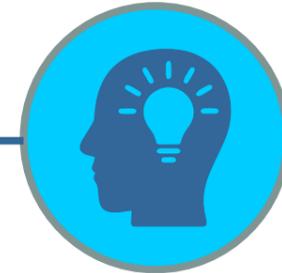
PROGRAM RUANG

Program transformasi ruang
Besaran ruang



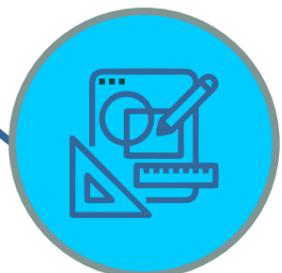
STUDI PUSTAKA

Studi literatur
Studi preseden



METODE

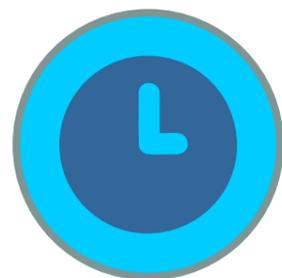
Studi literatur mengenai Chinese Art and Culture Center yang ada di berbagai negara dalam skala internasional. Studi preseden Chinese Culture lainnya yang sudah eksis dan berkembang.
Pendekatan perancangan, pengumpulan data, metode analisis data, konsep rancangan, desain awal, evaluasi desain, dan pengembangan desain.



KONSEP

Konsep zonasi bangunan, konsep sirkulasi bangunan, konsep massa bangunan, konsep penggunaan material, konsep struktur bangunan, konsep landscape

PENDAHULUAN



LATAR BELAKANG



FENOMENA



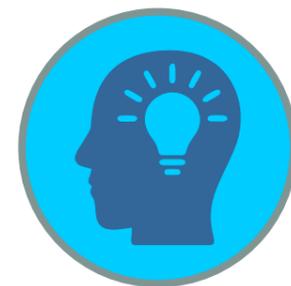
PERMASALAHAN



TUJUAN + PENDEKATAN



RUMUSAN
MASALAH



METODE

DUTA WACANA



Kota Yogyakarta merupakan kota multikultural dan memiliki potensi yang besar dan luas dalam bidang seni dan budaya, karena kota ini banyak sekali pendatang baik mahasiswa, wisatawan bahkan pekerja dari Sabang sampai Merauke dan juga kancah internasional.

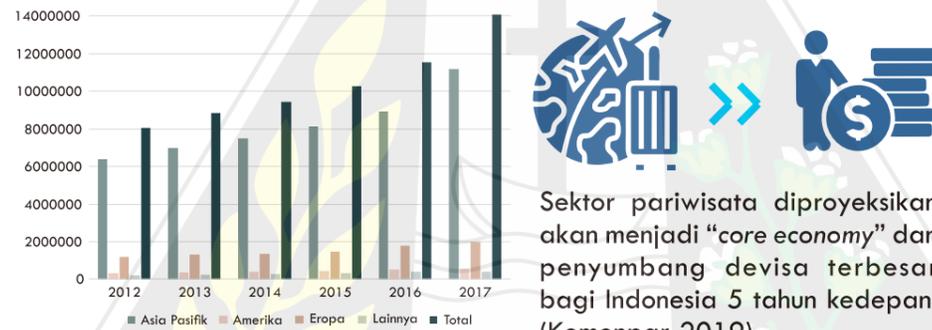


Salah satunya budaya Tionghoa yang sudah melekat dan banyak memberikan peranan dan kekayaan budaya yang ada di Yogyakarta ini. Banyak sekali perkumpulan, kegiatan budaya Tionghoa yang sudah lama hadir dan diakui oleh masyarakat Yogyakarta, yang diminati dan dipelajari masyarakat lokal.

LATAR BELAKANG



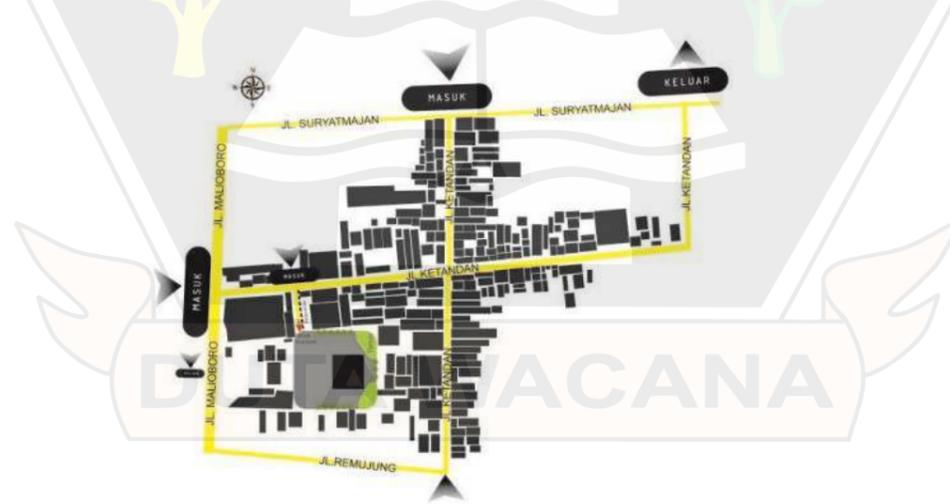
Indonesia merupakan negara kepulauan yang terbentang dari Sabang sampai Merauke. Masing-masing pulau memiliki keunikan baik peninggalan sejarah, budaya dan keseniannya masing-masing yang dapat menarik minat wisatawan berkunjung ke Indonesia.



Sumber : Badan Pusat Statistika Nasional diolah dari Dokumen Imigrasi Ditjen Imigrasi (2018)



Sektor pariwisata diproyeksikan akan menjadi "core economy" dan penyumbang devisa terbesar bagi Indonesia 5 tahun kedepan. (Kemenpar, 2019)



Tata guna lahan pada kawasan pecinan Ketandan yang adalah kawasan cagar budaya

FENOMENA



Data perkembangan pariwisata Kota Yogyakarta pada tahun 2018-2019



Kawasan malioboro merupakan kawasan pertumbuhan ekonomi dan cagar budaya untuk menjadi citra dan pusat Kota Yogyakarta

Sebagian besar warga di sana bermatapencaharian sebagai pedagang dan pertokoan

PENDAHULUAN

FENOMENA

Komponen pengembangan destinasi pariwisata menurut Cooper dkk dalam Wilopo K.K dkk (2017)



Accessibility



Attraction

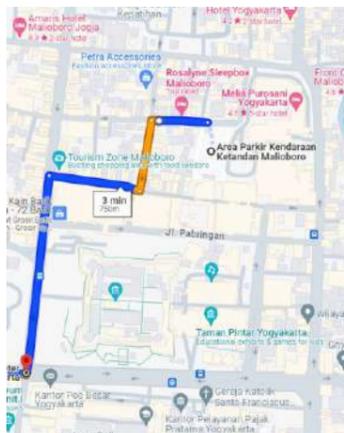


Amenities



Ancillary Services

ACCESSIBILITY



Jarak tempuh dari pusat kota hanya 700m - 1,5km menuju lokasi, karena site terpilih masih berada di kawasan pusat Kota Yogyakarta

Melewati beberapa atraksi seperti Malioboro, pasar Beringharjo hingga tempat bersejarah lainnya

Dapat diakses dengan menggunakan kendaraan roda 2 atau 4

ATTRACTION



Wisata, seni dan budaya yang terbagi di beberapa titik yang mendukung eksistensi Kota Yogyakarta sebagai daerah wisata. Pengembangan panorama dengan meningkatkan event dan atraksi kegiatan seni budaya Tionghoa dan Jawa di kawasan Ketandan, Malioboro

Analisis aspek **accessibility** dan **attraction**



EVENT DAN AKTIVITAS SENI BUDAYA DI KAWASAN MALIOBORO



POTENSI KOTA YOGYAKARTA



Kerajinan seni



Multikultural budaya



Kuliner dan makanan khas

PERMASALAHAN



Kurangnya eksistensi bangunan untuk pagelaran budaya Tionghoa



Pagelaran budaya tidak memiliki lokasi tetap



Terlalu banyak bangunan untuk sektor perekonomian dan perdagangan

TUJUAN & PENDEKATAN



tujuan

Mewadahi aktivitas perekonomian, pendidikan, seni dan budaya sehingga mampu menghadirkan keterikatan emosional pengunjung dan masyarakat terhadap lokasi

PENDEKATAN
Neo- Vernakular

kriteria
desain



memenuhi kebutuhan pengunjung dan wisatawan



peningkatan kualitas tanpa mengurangi ciri khas aslinya



Mengembangkan potensi seni dan budaya dengan menerapkan ciri khas dasar bangunan setempat

RUMUSAN MASALAH ?

Bagaimana merancang Chinse Art and Culture Center di kawasan Malioboro sebagai wadah bagi wisatawan, masyarakat, penggerak seni dan budaya Tionghoa dan Jawa untuk membentuk keterikatan emosional terhadap lokasi dan tujuan dari bangunan?

METODE

menggunakan metode **deskriptif kualitatif & kuantitatif**

PENGUMPULAN DATA

Wawancara, dokumentasi, observasi
Data Badan Statistika Kota Yogyakarta,
Literatur,
Buku yang berhubungan
Jurnal ilmiah, dan internet

KONSEP DASAR



KONSEP ZONASI



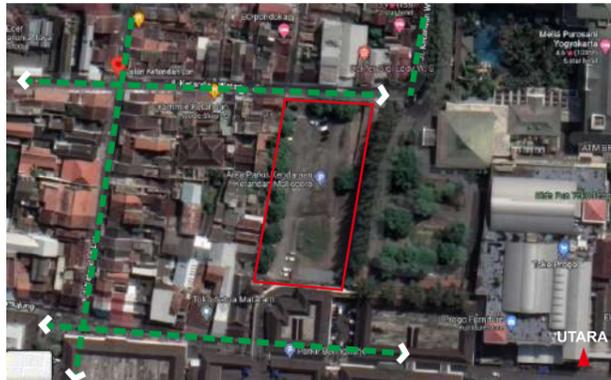
KONSEP SIRKULASI



KONSEP MASSA

DUTA WACANA

KONSEP DASAR



- Sirkulasi dan jalan utama ke area site
- Site

Sirkulasi kendaraan di area site
 Jl. Ketandan Lor, Jl. Ketandan Wetan, Jl. Malioboro



Bentuk / tiap luas mengikuti pola site



- Pepohonan dan vegetasi lainnya.
- Site

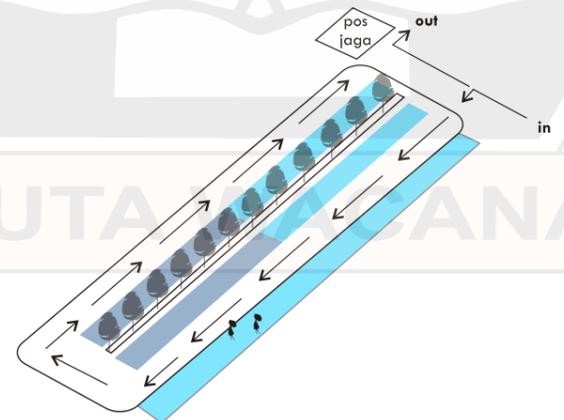
Respon dan tindakan yang dapat dilakukan adalah memberikan vegetasi disetiap keliling site, dan pemilihan material khusus untuk peredam kebisingan dari dalam dan luar bangunan dengan standar yang berlaku.



Bangunan berada di tengah site dengan memperhatikan zonasi sesuai dengan fungsi ruangan

SIRKULASI UMUM DAN SERVIS TERPISAH

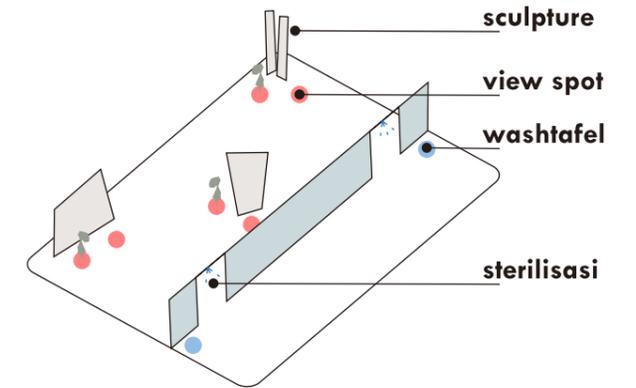
konsep sirkulasi parkir pengunjung menggunakan pola sirkulasi memutar 1 arah, dimana ruang parkir berada di tengah jalur sirkulasi kendaraan



KETERANGAN

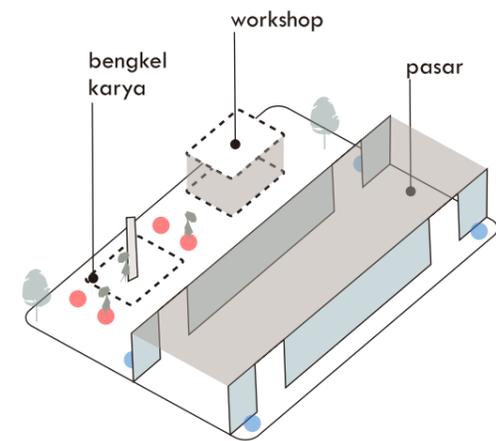
- sirkulasi kendaraan
- pos jaga
- parkir mobil
- parkir motor

Ruang Exhibition hall



- membuat penanda di titik tertentu untuk pengunjung menikmati karya pameran
- wajib mencuci tangan sebelum dan setelah masuk exhibition hall
- area sterilisasi di pintu masuk dan keluar exhibition hall
- pengunjung wajib menggunakan masker

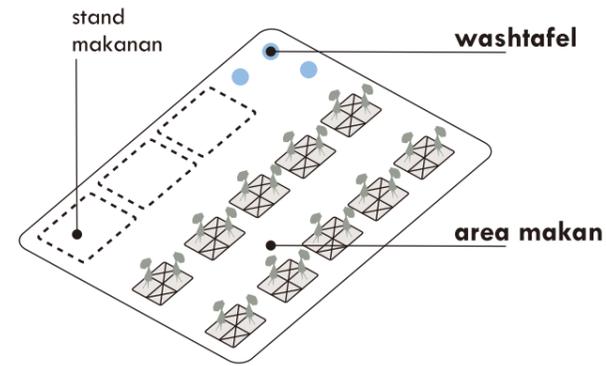
Ruang Bengkel Karya & Workshop



- bengkel karya untuk barang-barang besar (pahat batu, kayu, gerabah, dll) berada di luar (ruang terbuka), sedangkan barang dimensi kecil dijadikan 1 dengan ruang workshop
- membuat penanda di titik tertentu untuk pengunjung melihat proses pembuatan kerajinan
- ruang workshop disusun melingkar dengan tujuan kolaborasi

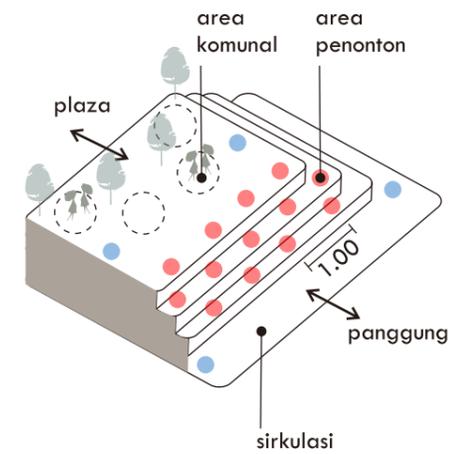
KONSEP DASAR

Ruang Foodcourt



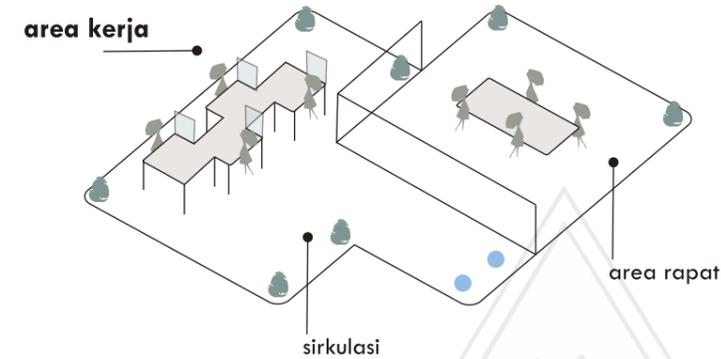
- mengurangi kapasitas pengguna
- pembeli wajib menggunakan masker
- penjual wajib menggunakan masker, face shield dan sarung tangan
- untuk mengurangi persebaran virus melalui benda, digunakan virtual menu

Ruang Plaza (area komunal) & Area Penonton



- area penonton berupa undakan yang juga bisa dijadikan sebagai area duduk dan akses tangga
- area komunal plaza diberikan penanda untuk membedakan grup 1 dengan yang lainnya
- area penonton dan plaza komunal merupakan area terbuka

Ruang Kantor



- layout ruang kerja open plan dengan tambahan papan plastik transparan sebagai sekat
- membatasi pengguna di dalam ruang rapat
- menambahkan vegetasi sebagai salah satu aspek healthy

KONSEP MATERIAL & STRUKTUR



bentuk massa sederhana merespon lokasi site yang berada di sekitar permukiman warga dengan menggunakan material lokal sebagai identitas kawasan perancangan



baja iwf baja kanal c baja hollow atap bitumen

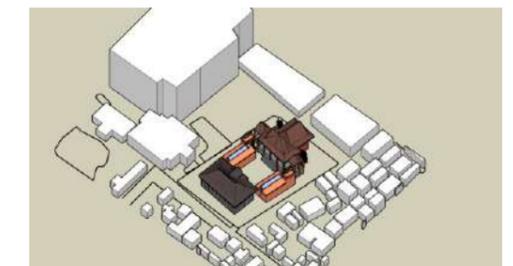
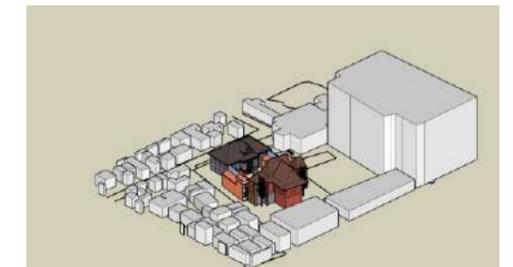
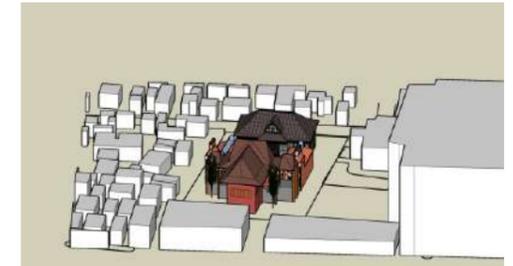


batu alam besi tulangan beton aluminium



atap bambu geprek batu bata kayu laminasi kaca

GAMBARAN DETAIL FASAD



DAFTAR PUSTAKA

- Pratiwo, 'Arsitektur Tradisional Tionghoa dan Perkembangan Kota, Penerbit Ombak ,Yogyakarta,2010
- Pratama, Aditya Indra. 2009. "Perencanaan dan Perancangan Interior Museum Harley David Son Di Bali", Tugas Akhir, Mei 2009
- Diskriminasi Etnis Tionghoa di Indonesia Pada Masa Orde Lama dan Orde Baru - TIONGHOA.INFO
(PDF) ANALISIS KUALITAS RUANGAN PERPUSTAKAAN: STUDI KASUS PADA PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN (researchgate.net)
- Neufert, Ernst, (2002), Data Arsitek Jilid II Edisi 33, Terjemahan Sunarto Tjahjadi, PT. Erlangga, Jakarta
- Mulyanto, Agung Sri "Penampilan Bangunan Yang Sinergis dan Fungsi Bangunan Jogjacomtech" Tugas Akhir, Maret 2006
- Utomo, Slamet Budi. 1990. "Kajian Fenomena dan Karakteristik Pecinan Di Semarang". Tesis Tidak Diterbitkan. Bandung: Jurusan Arsitektur ITB, 1990.
- Budihardjo, Eko, "Arsitek Bicara Tentang Arsitektur Indonesia". Penerbit Alumni, Bandung;1991.
- Mangunwijaya, J.B. 1995, "Wastu Citra". Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Francis D.K. Ching; "Architecture Form, Space, and Order" ; Wiley
- Lilian Too; 1995; "Feng Shui " Gramedia, Jakarta
- Gulo, Adrianus "Museum Budaya Nias" Tugas Akhir, Januari
- <https://budaya.jogjaprovo.go.id/artikel/detail/117-kawasan-malioboro>
- https://pu.jogjakota.go.id/assets/instansi/pu/files/renstra-murni-ta.-2018-225_.pdf
- <https://peta.jogjakota.go.id/map>
- <http://repository.unika.ac.id/28395/9/15.A1.0186-JUANITA%20RATIH%20ARTANTI-BAB%20V.pdf>
- <https://visitingjogja.jogjaprovo.go.id/34094/launching-pesona-wisata-dan-atraksi-budaya-kampoeng-ketandan/>